

Bareskrim Minta Masyarakat Waspada, Pinjol Ilegal Bisa Bobol Data Pribadi

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri menyatakan bahwa modus pinjaman online (pinjol) ilegal untuk menagih utang kepada peminjamnya bisa dengan menggunakan modus teror menyebarkan foto vulgar dan rekayasa.

Wakil Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Kombes Whisnu Hermawan Februari menjelaskan bahwa upaya tersebut dilakukan meskipun uang yang dipinjam oleh nasabah tak seberapa.

“Ada beberapa korban yang hanya meminjam uang beberapa ribu saja, kemudian diteror dengan foto-foto yang vulgar dengan menginformasikan ke teman-teman, keluarganya,” kata Whisnu kepada wartawan, Jakarta, Jumat (18/6).

Whisnu mengatakan, modus tersebut seringkali digunakan oleh pinjol dengan membobol data pribadi milik korban yang mendaftarkan untuk mengajukan pinjaman di perusahaan pelaku.

Nantinya, uang yang dipinjam akan dipatok dengan bunga yang tinggi sehingga membuat nasabah kesulitan membayar. Penagihan pinjaman tersebut pun kemudian dilakukan dengan teror-teror di jagat maya.

“Ada yang sampai stres akibat pinjaman yang tidak benar ini,” ujar Whisnu.

Sementara, Kasubdit V Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Kombes Ma'mun me-

maparkan bahwa beberapa tindakan yang dilakukan oleh pinjol seringkali berujung pada fitnah terhadap korban.

Pasalnya, setelah korban mendaftarkan diri dalam pinjaman online tersebut beberapa perusahaan akan dapat mengakses data pribadi milik korban dengan menggunakan aplikasi dan teknologi tertentu.

“Begitu anda akses, anda ‘ya’ melakukan pinjaman, anda acc semua ketentuan segala macamnya, itu data anda di dalam HP itu, daftar kontak ini, disedot sama mereka. Bahkan ada yang lebih kasar lagi, sedang kami selidiki lebih jauh, sudah fitnah sifatnya,” paparnya.

Dia menganggap, jumlah kerugian materiil yang ditimbulkan dalam praktik-praktik pinjol ilegal ini terkadang tak sebanding dengan kerugian sosial yang terjadi.

Menurutnya, banyak masyarakat yang merasa diresahkan oleh tindakan-tindakan pinjaman online yang banyak mengumbar privasi kliennya. “Ini yang lebih meresahkan,” katanya.

Karena itu, Ma'mun menjelaskan bahwa saat ini kasus-kasus pinjol ilegal akan menjadi salah satu perkara yang difokuskan penanganannya oleh kepolisian di seluruh Indonesia. Masyarakat, kata dia, tak perlu ragu untuk melapor ke kantor polisi terdekat apabila merasa menjadi korban dalam perkara-perkara pinjol tersebut. ● lus

Ulii Abshar Kritik Rencana Kapolri Bongkar Jalur Sepeda di Sudirman-Thamrin

JAKARTA (IM) - Intelektual Nadhlatul Ulama (NU), Ulii Abshar Abdalla mengomentari rencana Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo bongkar jalur sepeda permanen di ruas Jalan Sudirman-Thamrin, DKI Jakarta.

“Usulan pembongkaran jalur sepeda itu, kalau jadi dilaksanakan, jelas *set back*, kemunduran dan akan mengirim pesan yang keliru kepada publik bahwa *bike to work* itu tidak didukung oleh pemerintah. Perintah tidak pro-*green policy*,” tulis @ulii pada Kamis (17/6).

Mantan Ketua Divisi Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan DPP Partai Demokrat ini juga menyampaikan jika dirinya setuju bila jalur sepeda di Sudirman dan Thamrin dipertahankan.

Keberadaan jalur sepeda dinilai penting secara simbolik sebagai kebijakan yang pro gaya hidup sehat, me-

ngurangi kendaraan, mengatasi polusi. Oleh karena itu, perlu dipertahankan dan didukung.

“Saya mengkritik mereka yang setuju pembongkaran jalur sepeda di Sudirman dan Thamrin, hanya semata2 karena itu programnya Anies. Program siapapun, mau Pak Jokowi atau Anies, kalau bagus ya harus didukung,” tulisnya.

“Jalur sepeda ini di ibu kota penting. Simbol kebijakan yg *pro-green*,” kata Ulii.

Sebelumnya pada Rabu (16/6) dalam Rapat Kerja di Komisi III DPR, Kapolri telah menyetujui pembongkaran jalur sepeda yang digagas Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Kapolri menyatakan masih terus mencari formula yang cocok untuk menggantikan jalur sepeda permanen di ruas jalan Sudirman-Thamrin. ● lus



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 MASSAL POLRES GORONTALO KOTA

Seorang warga disuntik vaksin COVID-19 Sinovac di Satlantas Polres Gorontalo Kota, Kota Gorontalo, Gorontalo, Jumat (18/6). Polres Gorontalo Kota menggelar vaksinasi massal gratis bagi masyarakat untuk mempercepat penanganan COVID-19.

Oknum Polwan Jadi Joki Tes Masuk Bintara Polisi

MEDAN (IM) - Personel Bidang Propam Polda Sumatera Utara (Sumut) mengamankan seorang oknum polwan Brokpa LA yang bertugas di Satres Polrestabes Medan. Bripka LA diamankan karena diduga menjadi joki penerimaan calon siswa (casus) Bintara Polri TA 2021.

Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi saat dikonfirmasi membenarkan penangkapan tersebut. Saat ini pihaknya masih terus mendalami dan meminta keterangan sejumlah orang terkait dugaan pencaloan tersebut.

“Benar, saat ini masih didalami Propam. Nanti akan dirilis Kapolda,” kata Hadi, Kamis (17/6).

Kasus ‘perjokian’ ini beres-beres setelah salah seorang Casus Bintara Polri melapor-

kan dugaan pencaloan tersebut ke polisi pengawas penerimaan bintara. Pasalnya dia mencurigai 28 orang casus yang diduga sebelumnya tidak mengikuti seleksi.

Modus operasi yang dilakukan dengan melibatkan joki untuk masing-masing Casus Bintara. Para joki itu berasal dari luar Sumatera Utara, yakni Jakarta, Bandung dan kota lain.

Dengan laporan tersebut, petugas kemudian mengamankan oknum joki dimaksud dan setelah diinterogasi. Berawal dari keterangan itu, nama Bripka LA pun disebut.

Sementara itu, pascaterbongkarnya kasus pencaloan tersebut, ke-28 Casus Bintara Polri itu dikabarkan langsung di diskualifikasi oleh panitia. ● lus



TNI-Polri Gelar Operasi Yustisi, Tak Pakai Masker akan Ditindak

Polri bersama TNI akan melakukan patroli secara masif termasuk di dalamnya operasi yustisi, untuk memastikan masyarakat memakai masker.

JAKARTA (IM) - Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah yang mengalami lonjakan kasus harian Covid-19. Pemprov DKI bersama Polda Metro Jaya telah mengambil sejumlah kebijakan untuk memutus mata rantai virus Corona.

Salah satunya menggelar kembali Operasi Yustisi di Jakarta untuk memperketat penegakan protokol kesehatan. “Saat ini Covid-19 sudah di angka 4 ribu di DKI Jakarta ini, makanya dikedepankan adalah bagaimana kita lakukan perketatan protokol kesehatan kepada masyarakat Jakarta ini

dengan Operasi Yustisi kita *preemptif, preventif strike* yang kita lakukan,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Yusri Yunus di Jakarta, Jumat (18/6).

Polri bersama TNI dan Pemprov DKI Jakarta akan menggelar apel akbar di Monas. Serta menggelar patroli bersama untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker.

“Kita akan sama-sama nanti apel di Monas. Kita lakukan patroli masif termasuk di dalamnya adalah yustisi. Kemudian juga kita lakukan bagi masker, kita ingatkan masyarakat karena kunci uta-

manya adalah disiplin prokes, 5M,” ujar Yusri.

Seperti diketahui bahwa pemerintah kembali memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sebagai upaya pencegahan untuk menekan laju penularan Covid-19 paska Idul Fitri yang disertai penemuan varian-varian baru.

Pangdam Jaya Mayjen TNI Mulyo Aji menggelar pertemuan dengan Kapolda Metro Jaya Irijen Pol Fadil Imran di Balai Pertemuan Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Jumat (18/6).

Dalam pertemuan itu, keduanya membahas lonjakan kasus Covid-19, khususnya di DKI Jakarta dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro.

Vaksinasi

Listyo bersama Panglima

TNI memantau kegiatan vaksinasi di Kabupaten Madiun dan Bangkalan, Jawa Timur, yang mengalami lonjakan kasus positif Covid-19 beberapa pekan terakhir.

Kepala Divisi Humas Polri Irijen Pol Argo Yuwono dalam keterangan tertulisnya, Jumat, Kapolri melaksanakan kunjungan kerja bersama Panglima TNI Marsdal TNI Hadi Tjahjanto guna memastikan penanganan Covid-19 di dua wilayah tersebut berjalan dengan baik.

“Fokus kunjungan kerja Panglima dan Kapolri ke Madiun dan Bangkalan karena dua wilayah itu kasus Covid-19 sangat tinggi. Di Madiun angka Covid-19 meningkat karena ada kluster pernikahan,” ujar Argo, Jumat (18/6).

Menurut Argo, selain meninjau pelaksanaan vaksinasi, Panglima dan Kapolri juga akan melihat sejumlah posko Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Mikro di wilayah tersebut.

Ia mengatakan untuk memperketat penerapan PPKM Mikro di Bangkalan dan Madiun akan didukung oleh Brimob dan Marinir.

“Masing-masing posko PPKM Mikro akan di *back-up* satu kompi pasukan,” kata Argo.

Jenderal bintang dua itu berharap, penerapan PPKM Mikro di wilayah zona merah dan kuning dilakukan dengan maksimal. “Sesuai instruksi dan arahan Kapolri serta Panglima, perkuat juga protokol kesehatan jangan sampai kendur,” kata Argo.

Sebelumnya, Kapolri dan Panglima TNI meninjau pelaksanaan vaksinasi di Kota Bandung dan pabrik tekstil Kudus, Jawa Tengah, Kamis 17 Juni 2021.

Kapolri dan Panglima mendukung penuh program 1 juta vaksinasi Covid-19 per hari yang telah dicanangkan Presiden Joko Widodo. ● lus

BNN Bongkar Jaringan Narkoba di Lapas Kerobokan, Sita 50 Kg Ganja

DENPASAR (IM) - Jaringan narkoba jenis ganja di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II-A Kerobokan berhasil dibongkar tim gabungan yang terdiri dari BNN RI, BNNP Bali, Kanwil Kemenkumham Bali dan Lapas Kelas II-A Kerobokan.

“Total (barang bukti) keseluruhan dari kasus ini ada 6 kilogram ditambah 44 kilogram menjadi kurang lebih 50 kilogram ganja,” kata Kepala BNNP Bali, Brigjen Pol Gde Sugianyar Dwi Putra dalam konferensi pers di kantornya, Jumat (18/6).

Berdasarkan laporan masyarakat dan hasil analisis dari Seksi Inteljen Bidang Pembantasan BNNP Bali, pada 10 Juni 2021 didapatkan informasi pengiriman ganja masuk ke Bali melalui jasa ekspedisi. Tim kemudian menangkap seorang laki-laki bernama Yuda.

Yuda ditangkap di depan PT Indofood, tepatnya di Jalan Mahendradatta Nomor 100X, Kelurahan Padangambian, Kecamatan Denpasar Barat. Saat ditangkap, petugas berhasil mengamankan barang bukti tiga buah paket ganja dengan berat 5.791,99 gram atau kurang lebih 6 kilogram.

Kepada polisi Yuda mengaku diminta mengirim ganja oleh narapidana di Lapas Kelas II-A Kerobokan. Berkat keterangan Yuda, tim gabungan melakukan penggeledahan narapidana bernama Bagong di hari yang sama pada pukul 12.30 WITA.

Selain Bagong, di dalam Lapas juga digelar narapidana berinisial Ombing. Ombing diamankan beserta HP-nya karena yang bersangkutan mengetahui pengiriman ganja tersebut.

“Ternyata dari hasil pengembangannya melibatkan ada oknum warga binaan di Lapas Kerobokan. Sehingga langsung bapak Kadivpas dengan Kalapas langsung melakukan penangkapan terhadap dua orang,” jelas Sugianyar.

Pada saat diinterogasi, narapidana tersebut membenarkan bahwa dirinya menyerahkan Yuda untuk mengambil paket berisi ganja. Ganja tersebut

dipasok seorang pemasok atau bandar bernama Gawok.

Dari hasil penangkapan Bagong di Lapas Kerobokan, tim gabungan mengembangkan kasus tersebut untuk menangkap pemasok bernama Gawok. Tim berhasil menemukan alamat bandar tersebut di wilayah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Gawok akhirnya ditangkap pada Sabtu (12/6) sekitar pukul 01.00 WIB di rumah mertuanya di Dusun Krajan RT/RW 002/003 Kelurahan/Kecamatan Pesangaran, Kabupaten Banyuwangi.

“Dari keterangan Gawok mengetahui bahwa dia sebagai sumber barang ganja yang telah beberapa kali diungkap BNNP Bali,” jelas Sugianyar.

Saat diinterogasi, Gawok juga mengakui bahwa masih terdapat paket ganja miliknya yang dikirim ke Bali kurang lebih 44 kilogram menggunakan truk jasa ekspedisi. Dari pengakuan itu, BNNP Bali dibantu Direktorat Penindakan dan Pengejaran BNN RI melakukan pemantauan perjalanan truk ekspedisi yang dimaksud Gawok.

Dari hasil pemantauan itu, petugas gabungan berhasil melakukan penggeledahan dan pemeriksaan terhadap truk ekspedisi tersebut di Terminal Tipe-A Mengwi di Kabupaten Badung pada 14 Juni 2021 pukul 03.00 WITA.

“Kegiatan penggeledahan disaksikan oleh tersangka Gawok, supir truk dan orang saksi masyarakat. Akhirnya tim gabungan BNNP Bali dan Dakjar BNN RI berhasil menemukan 22 paket narkoba jenis ganja dengan modus disamarkan dalam karung pakian bekas. Total barang bukti yang ditemukan sebanyak 43.771 gram atau kurang lebih 44 kilogram,” jelas Sugianyar.

Keempat tersangka yang berhasil ditangkap ini dijerat dengan pasal berlapis yakni Pasal 114 ayat (2), Pasal 111 ayat (2) dan Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang (UU) Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Mereka terancam hukuman minimal 6 tahun dan maksimal hukuman mati. ● lus

Tim Densus 88 Antiteror Tangkap 4 Tersangka Teroris di Pangandaran-Tasikmalaya

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri kembali menangkap terduga teroris jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD). Ada satu orang lagi yang ditangkap di Pangandaran.

“Penangkapan 3 tersangka teroris jaringan terorisme kelompok JAD di wilayah Jabar pada 16 Juni 2021. Ada 3 tersangka, yang pertama, inisial T alias AU, kemudian RAH alias BM, dan SU alias SUK,” ujar Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan kepada wartawan di Bareskrim, Jumat (18/6).

Ramadhan mengungkapkan ketiga terduga teroris itu merupakan pemateri kajian terhadap anggota JAD lainnya di beberapa tempat. Salah satunya melakukan idad di Gunung Galunggung pada September 2019.

“Keterlibatannya adalah mereka sebagai pemateri kajian terhadap Jamaah Anshor Daulah di beberapa tempat yang ada di wilayah Priangan Timur. Kemudian ketiga tersangka tersebut di bulan September 2019 melakukan idad di Gunung Galunggung bersama para ikhwan JAD Priangan Timur dan menjadi pemateri kajian pada idad tersebut,” tuturnya.

Sementara itu, Ramadhan mengatakan Densus 88 juga menangkap satu terduga teroris di Tasikmalaya tadi siang berinisial DR.

Ramadhan menyebut DR juga berasal dari jaringan JAD. Jadi total sampai sore ini, ada empat terduga teroris yang ditangkap di Tasikmalaya dan Pangandaran.

“Penangkapan kelompok teroris di daerah Tasikmalaya. Penangkapan terhadap anggota teroris jaringan JAD di wilayah Jabar atau Priangan Timur. Yang ditangkap satu orang atas nama DR alias AQD penangkapan hari ini, Jumat jam 13.30 WIB di Desa Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Tasikmalaya, Jabar,” kata Ramadhan.

RILIS PENYELUNDUPAN BENIH LOBSTER

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Askolani (ketiga kanan) didampingi Kepala Kantor Wilayah Bea dan Cukai Sumatera bagian timur Dwijo Muryono (kedua kiri) serta pejabat lainnya menunjukkan barang bukti benih lobster saat ungkap kasus di kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madia Pabean B Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (18/6). Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madia Pabean B Palembang bersama Kantor Wilayah Bea dan Cukai Sumatera bagian timur, Direktorat P2 dan Polda Sumsel berhasil mengungkap rencana penyelundupan sebanyak 225.664 ekor benih lobster senilai Rp33,8 miliar dan mengamankan empat orang tersangka.



IDN/ANTARA